

PT Pelabuhan Kepri (Perseroda)

LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023

Dengan angka perbandingan Tahun 2022

Dan LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT Pelabuhan Kepri (Perseroda)

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	i-iii
Lampiran: Laporan Keuangan	
1. Neraca	1 – 2
2. Laporan Laba Rugi	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 16



Laporan Auditor Independen

No. 00070/2.1448/AU.2/10/1961-1/1/VII/2024

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Pelabuhan Kepri (Perseroda)

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelabuhan Kepri (Perseroda), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali atas dampak dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum melakukan perhitungan cadangan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Imbalan kerja" dan Undang-Undang Cipta Kerja yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Menurut pendapat kami, pencadangan tersebut diwajibkan oleh SAK ETAP.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Pelabuhan Kepri (Perseroda) yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, di audit oleh auditor independen lain sesuai laporan No. 00063/2.1317/AU.2/10/1666-2/1/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023, yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No. 00070/2.1448/AU.2/10/1961-1/1/VII/2024 (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Direksi.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Direksi dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No. 00070/2.1448/AU.2/10/1961-1/1/VII/2024 (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Nino Berlianto, SE, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP 1961



Jakarta, 16 Juli 2024



PT. Pelabuhan Kepri (Perseroda)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT. PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Capt. Awaluddin, M.Mar

Alamat Kantor : Jl. D.I Panjaitan Komplek Ruko Bintang Center Blok C.12, Kelurahan Air Raja,
Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan
Riau

Alamat Domisili : Jl. Manunggal III, Rt 002, Rw 003, Kelurahan Penyengat, Tanjungpinang,
Kepulauan Riau

Nomor Telepon : -

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan Keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpinang, 16 Juli 2024



Capt. Awaluddin, M.Mar
Direktur

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)**NERACA**

31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3	14.468.391.785	15.337.366.397
Piutang lain-lain pihak ketiga	4	20.000.000	141.000.000
Jumlah Aset Lancar		14.488.391.785	15.478.366.397
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Rp 4.188.287.011 dan Rp 2.889.239.450	5	21.824.585.264	22.952.154.825
Jumlah Aset Tidak Lancar		21.824.585.264	22.952.154.825
JUMLAH ASET		36.312.977.049	38.430.521.222

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)**NERACA** (Lanjutan)

31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha pihak ketiga	6	12.285.850	7.770.957
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12.285.850	7.770.957
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-	-
JUMLAH LIABILITAS		12.285.850	7.770.957
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 19.000.000 saham dengan nominal			
Rp 10.000 per saham masing-masing			
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			
Modal ditempatkan dan disetor - 4.832.849			
saham masing-masing pada tanggal			
31 Desember 2023 dan 2022			
Defisit	7	48.328.490.000 (12.027.798.801)	48.328.490.000 (9.905.739.735)
Jumlah Ekuitas		36.300.691.199	38.422.750.265
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		36.312.977.049	38.430.521.222

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN BERSIH	8	2.497.859.420	3.153.545.068
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9	<u>(2.315.060.327)</u>	<u>(5.257.192.031)</u>
LABA (RUGI) KOTOR		<u>182.799.093</u>	<u>(2.103.646.963)</u>
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	10	<u>(2.641.159.133)</u>	<u>(3.196.809.414)</u>
RUGI USAHA		<u>(2.458.360.040)</u>	<u>(5.300.456.377)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	11	<u>332.072.759</u>	<u>(3.008.481.993)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(2.126.287.281)</u>	<u>(8.308.938.370)</u>
PAJAK KINI	12	<u>-</u>	<u>-</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(2.126.287.281)</u>	<u>(8.308.938.370)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Ekuitas Lainnya	Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2022	25.000.000.000	25.000.000	23.303.490.000	(1.596.801.365)	46.731.688.635
Penambahan	23.328.490.000	(25.000.000)	(23.303.490.000)	-	-
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(8.308.938.370)	(8.308.938.370)
Saldo 31 Desember 2022	48.328.490.000	-	-	(9.905.739.735)	38.422.750.265
Koreksi	-	-	-	4.228.215	4.228.215
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(2.126.287.281)	(2.126.287.281)
Saldo 31 Desember 2023	48.328.490.000	-	-	(12.027.798.801)	36.300.691.199

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Rugi bersih tahun berjalan		<u>(2.126.287.281)</u>	<u>(8.308.938.370)</u>
Penyesuaian atas rekonsiliasi laba netto menjadi arus kas operasi netto dari aktivitas operasi:			
Beban penyusutan		1.299.047.561	1.354.794.881
Koreksi aset tetap		-	(58.469.999)
Koreksi		4.228.215	-
Penyesuaian atas mutasi saldo posisi keuangan:			
Piutang usaha pihak ketiga		-	7.743.222
Piutang lain-lain pihak ketiga		121.000.000	(114.583.333)
Piutang lain-lain pihak berelasi		-	3.414.982.657
Utang usaha pihak ketiga		<u>4.514.893</u>	<u>7.770.957</u>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(697.496.612)</u>	<u>(3.696.699.985)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	5	<u>(171.478.000)</u>	<u>(71.970.000)</u>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi		<u>(171.478.000)</u>	<u>(71.970.000)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(868.974.612)</u>	<u>(3.768.669.985)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>15.337.366.397</u>	<u>19.106.036.382</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>14.468.391.785</u>	<u>15.337.366.397</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelabuhan Kepri (Perusahaan) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2013 tentang pembentukan Badan Usaha Pelabuhan PT Pelabuhan Kepri Tanggal 25 April 2013, yang diundangkan tanggal 1 Mei 2013, dan telah dimasukkan dalam Lembar Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2013 Nomor 2. Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pelabuhan Kepri No. 39 tanggal 29 November 2013 yang dibuat dihadapan Muslim, S.H Notaris di Tanjungpinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04958.AH 01.01.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 04 Tanggal 13 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Nana Fitriana, SH, M.Kn. Notaris di Bintan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0112874.AH.01.11.Tahun 2022

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- 1) Jasa penunjang angkutan air;
- 2) Jasa pelayanan kepelabuhan laut;
- 3) Jasa pelayanan kepelabuhan sungai dan danau;
- 4) Jasa pelayanan kepelabuhan penyeberangan;
- 5) Jasa pelayanan kepelabuhan laut.

Perusahaan berdomisili di Jalan D.I Panjaitan Komplek Ruko Bintan Center Blok C.12, Kelurahan Air Raja, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau.

b. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 13 Juni 2022 dari Nana Fitriana, SH, M.Kn notaris di Bintan, adalah sebagai berikut:

Komisaris : Azis Kasim Djou

Direktur : Awaluddin

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direktur.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebanyak 25 dan 41.

Laporan keuangan PT Pelabuhan Kepri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 16 Juli 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Perusahaan memilih menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi perusahaan.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya".

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 per 1 Dolar Amerika Serikat (angka penuh dalam Rupiah).

d. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28. "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- I. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries).
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- II. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- III. Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan venture.
- IV. Pihak tersebut adalah manajemen personil kunci entitas atau entitas induknya.
- V. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (I) atau (IV).
- VI. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (VI) atau (V).
- VII. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi, Direksi dan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi, suami, istri, anak atau tanggungannya.

e. Piutang dan Penyisihan Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan rivi individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan Piutang Pihak ketiga.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena SAK ETAP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan di dalam penyajian aset tetap serta pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap diakui dalam ekuitas dengan nama "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kapal	20
Inventaris kantor	4-10

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih dahulu.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran setelah pengakuan awal suatu aset tetap yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap tersebut. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

g. Utang Usaha

Utang usaha dinyatakan sebesar nilai nominal.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Imbalan Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja sehubungan dengan Undang-undang tersebut di atas. Perusahaan belum menerapkan SAK ETAP tersebut dalam penyusunan laporan keuangan

Perusahaan belum menerapkan SAK ETAP di atas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

j. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan tersebut ditetapkan.

k. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2023	2022
Kas	90.545.524	83.449.748
Bank		
PT Bank KB Bukopin, Tbk	4.404.413.289	2.277.998.496
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	3.004.074.166	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.108.116.381	140.476.845
PT Bank Riau Kepri	585.130.808	146.044.886
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	275.111.617	688.396.422
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.000.000	1.000.000
Sub Jumlah	9.377.846.261	3.253.916.649
Deposito		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.500.000.000	5.000.000.000
PT Bank KB Bukopin, Tbk	2.500.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	7.000.000.000
Sub Jumlah	5.000.000.000	12.000.000.000
Jumlah	14.468.391.785	15.337.366.397

Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	14.442.614.229	15.122.976.306
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	25.777.556	214.390.091
Jumlah	14.468.391.785	15.337.366.397

4. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	2023	2022
Pinjaman Pegawai	20.000.000	21.000.000
PT Bersama Bintang Logistik	-	120.000.000
Jumlah	20.000.000	141.000.000

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dengan mata uang Rupiah.

Berdasarkan evaluasi terhadap status saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang di atas dapat tertagih dalam satu tahun sejak tanggal neraca, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas saldo piutang lain-lain tersebut.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurang	
Harga Perolehan				
Inventaris kantor	836.622.275	171.478.000	-	1.008.100.275
Kapal	23.303.490.000	-	-	23.303.490.000
Aset tidak berwujud	1.701.282.000	-	-	1.701.282.000
Jumlah	25.841.394.275	171.478.000	-	26.012.872.275
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris kantor	595.939.975	83.137.761	-	679.077.736
Kapal	2.039.055.375	1.165.174.500	-	3.204.229.875
Aset tidak berwujud	254.244.100	50.735.300	-	304.979.400
Jumlah	2.889.239.450	1.299.047.561	-	4.188.287.011
Nilai Buku	22.952.154.825			21.824.585.264

	2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Koreksi	
Harga Perolehan				
Inventaris kantor	764.652.275	71.970.000	-	836.622.275
Kapal	23.303.490.000	-	-	23.303.490.000
Aset tidak berwujud	1.701.282.000	-	-	1.701.282.000
Jumlah	25.769.424.275	71.970.000	-	25.841.394.275
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris kantor	529.192.943	74.491.948	(7.744.916)	595.939.975
Kapal	873.880.875	1.165.174.500	-	2.039.055.375
Aset tidak berwujud	189.840.750	115.128.433	(50.725.083)	254.244.100
Jumlah	1.592.914.568	1.354.794.881	(58.469.999)	2.889.239.450
Nilai Buku	24.176.509.707			22.952.154.825

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap kapal sebesar Rp 23.303.490.000 diperoleh Perusahaan melalui penyertaan modal barang milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau (Catatan 7). Aset tetap kapal telah dituangkan didalam akta No.04 tanggal 13 Juni 2022 dengan Nana Fitriana, SH., M.Kn. notaris di Bintan.

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut :

	2023	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 10)	1.165.174.500	1.165.174.500
Beban administrasi dan umum (Catatan 11)	133.873.061	189.620.381
Jumlah	1.299.047.561	1.354.794.881

6. UTANG USAHA PIHAK KETIGA

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	2023	2022
CV Bintan Harapan Wahana	9.570.850	-
PT Pijar Kepri Anugrah	2.500.000	-
Hutang Kerjasama Mitra Usaha - Pelabuhan Kota Segara	215.000	215.000
Retribusi Pelabuhan Kota Segara	-	6.469.778
Retribusi Pelabuhan Kuala Riau	-	1.086.179
Jumlah	12.285.850	7.770.957

Seluruh utang usaha pihak ketiga didenominasikan dengan mata uang Rupiah.

7. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai akta No. 04 tanggal 13 Juni 2022 dari Nana Fitriana, SH, M.Kn notaris di Bintan adalah sebagai berikut:

Nama	31 Desember 2023 dan 2022		
	Jumlah saham	% kepemilikan	Nilai saham
Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau	4.830.349	99,95%	48.303.490.000
Koperasi Serba Usaha Amanah Buah Bintan	2.500	0,05%	25.000.000
Jumlah	4.832.849	100,00%	48.328.490.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan Perusahaan atas penjualan terdiri dari :

	2023	2022
Pengelolaan kapal cepat MV. Lintas Kepri	1.893.894.567	2.762.394.309
Pendapatan pelabuhan kota Segara	391.294.710	106.947.576
Labuh jangkar di perairan Selat Riau	128.559.000	121.811.000
Pengelolaan pelantar 2	50.385.303	29.197.183
Kerjasama jasa pelayanan kargo	33.725.840	3.195.000
Labuh jangkar di perairan Tanjung Berakit	-	130.000.000
Jumlah	2.497.859.420	3.153.545.068

9. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penyusutan (Catatan 6)	1.165.174.500	1.165.174.500
Pengelolaan kapal cepat MV. Lintas Kepri	612.192.463	3.993.529.199
Pengelolaan pelantar 2	311.844.487	20.958.032
Pelabuhan kota Segara	169.756.877	32.840.300
Labuh jangkar perairan Selat Riau	56.092.000	44.690.000
Jumlah	2.315.060.327	5.257.192.031

10. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	1.798.548.996	1.961.838.275
Sewa	190.150.000	196.666.667
Perjalanan dinas	149.947.425	227.438.379
Konsumsi	141.181.500	111.678.000
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 6)	133.873.061	189.620.381
Legalitas	48.251.650	55.440.789
Administrasi kantor	41.854.102	74.991.228
Listrik dan air	32.185.934	29.427.218
Manajemen	31.626.596	25.600.000
Kendaraan	24.720.790	28.442.017
Pemeliharaan	19.763.000	190.208.660
Telepon dan internet	15.024.739	14.352.363
Jamuan rapat	14.031.340	20.094.485
Perlengkapan kantor	-	14.307.600
Seragam	-	9.413.752
Lainnya	-	47.289.600
Jumlah	2.641.159.133	3.196.809.414

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah dengan angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Lain-lain		
Bunga deposito	247.129.139	274.399.836
Jasa giro	64.364.739	21.046.819
Selisih kurs	-	73.095.486
Pendapatan lain lain	40.803.956	58.470.000
Sub Jumlah	352.297.834	427.012.141
Beban Lain-lain		
Administrasi bank	9.631.513	12.768.253
Selisih kurs	5.765.168	-
Selisih pembulatan	52	-
Kerugian penghapusan piutang	-	3.422.725.881
Lain-lain	4.828.342	-
Sub Jumlah	20.225.075	3.435.494.134
Jumlah	332.072.759	(3.008.481.993)

12. PERPAJAKAN

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba atau rugi dan dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi sebelum pajak	(2.126.287.281)	(8.308.938.370)
Rugi fiskal tahun berjalan	(2.126.287.281)	(8.308.938.370)
Rugi fiskal tahun 2022	(8.308.938.370)	-
Rugi fiskal tahun 2021	(2.003.044.962)	(2.003.044.962)
Rugi fiskal tahun 2020	(167.044.341)	(167.044.341)
Akumulasi rugi fiskal	(12.605.314.954)	(10.479.027.673)

Pajak tangguhan

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa laba fiskal di masa mendatang tidak dapat dikompensasikan dengan kerugian fiskal sebesar Rp 12.605.314.954 dan Rp 10.479.027.673 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian fiskal sebesar Rp 2.773.169.290 dan Rp 2.305.386.088 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang diselesaikan pada tanggal 16 Juli 2024.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT

PERUMDA AIR MINUM KEPRI PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Neraca Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1
Laporan Laba (Rugi) Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	3
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	4
Catatan atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	5 - 18



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KEPRI**

Jl. MT.Haryono No.87, Tanjungpinang – Kepulauan Riau
Telp.(0771) 21574, Fax. (0771) 21366 Email:. perumda@tirtakepri.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir. Abdul Kholik F, MM
Alamat kantor : Jl. M.T. Haryono No.87, Tanjungpinang-Kepulauan Riau
Alamat Domisili / Sesuai KTP : Mes UPTD PSDA Jl. Kaswari No. 28 RT. 006 RW.008 Kelurahan Selabatu,
Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Kepri;
2. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Kepri telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Kepri telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Kepri tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perumda Air Minum Tirta Kepri.

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpinang, 17 April 2024

Hormat Kami,

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kepri



Ir. ABDUL KHOLIK F, MM
Direktur

No. : 00137/2.1132/AU.2/05/1310-2/1/IV/2024

Kepada Yth.

**Dewan Pengurus dan Pengawas
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)
AIR MINUM TIRTA KEPRI**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA KEPRI** ("Perusahaan"), yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

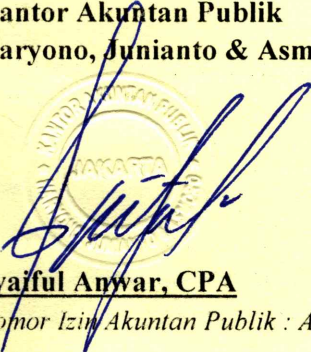
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Kantor Akuntan Publik
Haryono, Junianto & Asmoro**


Syaiful Anwar, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik : AP.1310



00137

17 April 2024

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
NERACA**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b, 3.	8.350.775.597	5.987.482.453
Piutang Usaha Bersih	2c, 4.	6.584.721.825	6.119.191.423
Piutang Lain - lain	2f, 5.	133.874.862	159.374.862
Persediaan	2d, 6.	833.078.625	1.110.460.535
Jumlah Aset Lancar		15.902.450.909	13.376.509.273
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2c, 7	133.685.822.054	131.867.570.414
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(54.895.098.440)	(48.683.379.361)
Aset Tidak Berwujud/beban ditangguhkan	2h, 8	179.536.950	136.950.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		78.970.260.564	83.321.141.053
JUMLAH ASET		94.872.711.473	96.697.650.327
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	9	1.037.816.741	572.496.080
Beban Yang Masih Harus Dibayar	8	296.322.148	337.522.465
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.334.138.889	910.018.545
Liabilitas Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	11	884.231.921	1.256.066.667
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		884.231.921	1.256.066.667
Jumlah Liabilitas		2.218.370.810	2.166.085.212
Ekuitas			
Modal Dasar	12	121.303.871.063	121.303.871.063
Laba (Rugi) Ditahan	16	(26.400.471.203)	(22.422.681.475)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	16	(2.249.059.197)	(4.349.624.474)
Jumlah Ekuitas		92.654.340.663	94.531.565.114
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		94.872.711.473	96.697.650.327

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN LABA (RUGI)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan Operasional	2g		
Pendapatan Penjualan Air	17	29.767.237.450	28.238.739.650
Pendapatan Non Air	18	2.528.932.335	2.870.081.366
Jumlah Pendapatan Operasional		32.296.169.785	31.108.821.016
Beban Operasional	2g, 19		
Beban Operasional		28.403.910.194	29.718.635.139
Beban Penyusutan dan Amortisasi		6.211.719.079	5.825.949.590
Jumlah Harga Pokok Penjualan		34.615.629.273	35.544.584.729
Laba Kotor Operasional		(2.319.459.488)	(4.435.763.713)
Pendapatan (beban) Non Operasional	2g, 20		
Pendapatan Non Operasional		108.569.928	107.771.326
Beban Non Operasional		(38.169.637)	(21.632.087)
Jumlah Pendapatan Non Operasional		70.400.291	86.139.239
Laba Usaha Sebelum Pajak		(2.249.059.197)	(4.349.624.474)
PPh Badan		-	-
Laba Bersih		(2.249.059.197)	(4.349.624.474)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Kekayaan Asal Dana Pembangunan Daerah	Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	Hibah	Penyertaan		Jumlah Ekuitas
				Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	Saldo Laba Ditahan (Akumulasi Rugi)	
Saldo per 31 Desember 2021	627.736.733	104.200.090.816	15.780.429.814	695.613.700	(23.588.522.917)	97.715.348.146
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	1.165.841.442	1.165.841.442
Laba Tahun 2022	-	-	-	-	(4.349.624.474)	(4.349.624.474)
Saldo per 31 Desember 2022	627.736.733	104.200.090.816	15.780.429.814	695.613.700	(26.772.305.949)	94.531.565.114
Penambahan Modal Berupa Aset	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	371.834.746	371.834.746
Rugi Tahun Berjalan 2023	-	-	-	-	(2.249.059.197)	(2.249.059.197)
Saldo per 31 Desember 2023	627.736.733	104.200.090.816	15.780.429.814	695.613.700	(28.649.530.400)	92.654.340.663

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Rugi Bersih	(2.249.059.197)	(4.349.624.474)
Ditambah Transaksi Non Kas		
- Beban Penyisihan Piutang	154.034.748	59.141.403
- Beban Penyusutan Aset Tetap	6.211.719.078	5.825.949.590
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	4.116.694.629	1.535.466.519
Penurunan/(Kenaikan) dalam Asset Lancar		
- Penurunan/(Kenaikan) Piutang Usaha	(619.565.150)	(217.794.350)
- Penurunan/(Kenaikan) Piutang Lain lain	25.500.000	(45.650.000)
- Penurunan/(Kenaikan) Persediaan	277.381.910	(262.146.860)
Jumlah (Kenaikan) / Penurunan dalam Asset Lancar	(316.683.240)	(525.591.210)
Kenaikan / (Penurunan) dalam Kewajiban Jangka Pendek		
- Kenaikan / (Penurunan) Utang Usaha	465.320.661	(308.420.920)
- Kenaikan / (Penurunan) Beban Yang masih Harus Dibayar	(41.200.317)	(22.025.744)
- Kenaikan / (Penurunan) Utang Imbalan Pasca Kerja	(371.834.747)	(1.239.478.089)
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) dlm Kewajiban Jangka Pendek	52.285.597	(1.569.924.753)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.852.296.986	(560.049.444)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Kenaikan / (Penurunan) Asset Tetap		
- Penambahan Tanah	-	-
- Pembelian Instalasi Pompa dan Pengolahan	(599.560.750)	(576.584.440)
- Pembelian Instalasi Transmisi dan Distribusi	(1.000.476.889)	(997.379.070)
- Pembelian Peralatan Perlengkapan	(17.700.000)	(34.574.996)
- Pembelian Kendaraan / Alat Pengangkutan	-	(216.406.000)
- Penambahan Bangunan	(119.254.000)	(238.950.675)
- Pembelian Inventaris / Perabot Kantor	(81.260.000)	(93.350.000)
- Aset tidak berwujud/beban ditangguhkan	(42.586.950)	(104.061.400)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.860.838.589)	(2.261.306.581)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
- Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas	371.834.746	1.165.841.442
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	371.834.746	1.165.841.442
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	2.363.293.143	(1.655.514.584)
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	5.987.482.453	7.642.997.037
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIT TAHUN	8.350.775.597	5.987.482.453

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang berkantor pusat di Tanjungpinang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 1976 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Dati I Riau Nomor 2 Tahun 1988 sebagai salah satu unit dari Perumda Air Minum Provinsi Riau. Sesuai dengan Peraturan Daerah No. 7 Tahun 1976 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Propinsi Dati II Riau tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perumda Air Minum Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air bersih dan air minum yang memenuhi standar kesehatan bagi masyarakat.

Anggaran Dasar Perusahaan yang terdapat di Akta Pendirian tersebut telah mengalami perubahan yang dinyatakan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 3 Tahun 2020, yang menyatakan perubahan bentuk hukum dari perusahaan umum Daerah menjadi perusahaan perseroan Daerah.

b. Susunan Pengurus

Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Kepri Kepulauan Riau ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 913 Tahun 2023 Tanggal 14 Agustus 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Kepri Kepulauan Riau Periode 2022 - 2026.

Direktur Perumda Air Minum Tirta Kepri Kepulauan Riau di tetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 952 Tahun 2023 Tanggal 23 Agustus 2023 Tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kepri Periode 2024 - 2028. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau, pengangkatan Direktur dilakukan setelah melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan.

Susunan Pengurus Perumda Air Minum Tirta Kerpi Kepulauan Riau tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas : SYAKYAKIRTI, S.E., M.M., M.H

Plt. Direktur : SYAKYAKIRTI, S.E., M.M., M.H

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2023 dan 2022 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Mata uang pelaporan yang di gunakan entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah di gunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

a. Periode Pembukuan

Periode pembukuan (Accounting period) adalah tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Desember.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup Kas, simpanan yang sewaktu - waktu bisa di cairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Asset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jangka tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang di bentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

d. Persediaan

Persediaan yang dimiliki Perumda Air Minum terdiri dari Persediaan Bahan Instalasi dan Persediaan Bahan Kimia yang perhitungannya dilaksanakan secara pencatatan berlanjut (perpetual method) dan dicatat menurut harga perolehan dengan penilaian masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Metode pencatatan terhadap persediaan bahan operasi menggunakan metode Physical Inventory Method, sedangkan persediaan bahan instalasi dan persediaan suku cadang menggunakan metode Perpetual Method.

Biaya persediaan bahan operasi (kimia, bahan instalasi, bahan operasional lain maupun ATK) menggunakan rumus biaya dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau First In First Out (FIFO).

Alokasi persediaan ke aset tetap yang diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut dan menambahkan nilai aset hanya jika memenuhi kondisi sebagai berikut :

- a. Memperpanjang umur ekonomis
- b. Meningkatkan kapasitas, mutu, atau
- c. Meningkatkan standar kinerja

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai persediaan, misalnya karena rusak atau usang. Persediaan yang menurun nilainya diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "kerugian penurunan nilai persediaan".

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya - biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan di mulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap di hapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk di kapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
Inventaris Kantor	4
Kendaraan	5
Saluran Induk	20
Saluran Sekunder	20
Saluran Rumah	5
Peralatan Pengolahan	15
Bangunan Pengolahan	20
Peralatan Produksi Lainnya	20

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

f Pengakuan Pendapatan

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume. Pendapatan penjualan air diakui pada saat water meter pelanggan dibaca, untuk menilai volume pemakaian air oleh pelanggan, selanjutnya volume air dikalikan dengan tarif yang berlaku menjadi pendapatan Perumda Air Minum.

- 1) Kemungkinan Perumda Air Minum akan memperoleh manfaat ekonomis masa yang akan datang dari aset tersebut.
- 2) Biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset dapat diidentifikasi sebagai Aset Tidak Berwujud jika :

Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah/terbagi dari perusahaan dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari perusahaan atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud diukur sebesar biaya perolehannya, yang meliputi harga beli, bea impor dan pajak yang tidak dapat dikreditkan, serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam rangka mempersiapkan aset sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuan manajemen.

g Pengakuan Beban

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi dan bukan pada saat terjadinya pembayaran. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

h Beban Ditangguhkan

Biaya praoperasional dan biaya-biaya lain yang sejenis dan memberikan manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun.

Aset Tidak Berwujud yang tidak dapat diestimasi umur manfaatnya, maka umur manfaatnya dianggap 10 tahun.

i Bunga Pinjaman Jangka Panjang

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai proyek konstruksi dibukukan sebagai penambahan biaya konstruksi selama masa pembangunan sampai proyek tersebut dinyatakan selesai dan beroperasi. Setelah masa konstruksi selesai, bunga pinjaman dibebankan sebagai biaya tahun berjalan dalam kelompok biaya umum.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Kas Besar	96.952.850	74.831.400
- Kas kecil	3.750.000	3.750.000
- BRI TPI	5.809.717.084	3.571.852.429
- BPR Duta Kepri 01.8.0000031.6	163.234.083	85.845.854
- BNI Tpi	232.902.995	369.124.535
- Bank Mandiri TPI	187.556.236	218.813.287
- Bank Muamalat	85.702.686	82.147.486
- Bank Riau kepri	69.110.952	66.591.711
- BPR Duta Kepri 01.8.000003.0	69.258.857	55.922.226
- Bank Mandiri Tg.Uban	17.697.450	16.402.475
- Bank Riau kepri Syariah	541.218.596	367.240.214
- BRI KC Kijang	2.330.016	2.768.016
- BNI Kc. Tg. Uban	1.343.792	2.192.820

Jumlah

7.280.775.597 **4.917.482.453**

Deposito

- Deposito BRI	300.000.000	300.000.000
- Deposito BPR Duta Kepri	300.000.000	300.000.000
- Deposito Bank Muamalat	200.000.000	200.000.000
- Deposito Bank Mandiri	170.000.000	170.000.000
- Deposito BPR Bestari	-	-
- Deposito Bank Riau	100.000.000	100.000.000

Jumlah

1.070.000.000 **1.070.000.000**

Jumlah

8.350.775.597 **5.987.482.453**

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Terdiri dari :

- Piutang Air	8.726.075.166	8.106.510.016
- Penyisihan Piutang	(2.141.353.341)	(1.987.318.593)

Jumlah

6.584.721.825 **6.119.191.423**

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

2023

2022

Rincian Piutang Air adalah sebagai berikut :

Piutang Usaha Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

- Piutang Pelanggan Rek.RT	5.314.594.216	4.958.902.216
- Piutang Pelanggan NK	2.093.670.700	1.977.294.300
- Piutang Pelanggan Rek.IP	680.045.600	586.564.700
- Piutang Pelanggan NB	293.618.050	268.637.200
- Piutang Rek.Pelanggan Golongan Khusus	182.462.500	177.444.000
- Piutang Pelanggan Sosial-Khusus	136.201.100	118.075.600
- Piutang Pelanggan Sosial-Umum	14.549.400	16.841.400
- Piutang Pelanggan Industri	10.933.600	2.750.600

Jumlah

8.726.075.166

8.106.510.016

Rincian Penyisihan Piutang adalah sebagai berikut :

Piutang Usaha Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

- Piutang Pelanggan Rek.RT	1.296.760.989	1.209.641.547
- Piutang Pelanggan Rek.IP	252.704.945	218.006.547
- Piutang Pelanggan NK	400.100.470	377.729.121
- Piutang Rek.Pelanggan Gol Khusus	128.423.190	124.885.087
- Piutang Pelanggan NB	33.766.076	30.893.278
- Piutang Pelanggan Sosial-Khusus	4.051.038	21.206.378
- Piutang Pelanggan Sosial-Umum	24.479.878	4.688.085
- Piutang Pelanggan Industri	1.066.755	268.550

Jumlah

2.141.353.341

1.987.318.593

5. PIUTANG LAIN LAIN

2023

2022

Terdiri dari :

- Piutang Karyawan	112.000.000	137.500.000
- Piutang Pendapatan Bunga Deposito	14.217.100	14.217.100
- Piutang atas SL Dinas	7.467.762	7.467.762
- Piutang Jaminan Langganan	190.000	190.000

Jumlah

133.874.862

159.374.862

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

2023

2022

Terdiri dari :

- Persediaan Bahan Kimia	321.023.400	564.679.200
- Persediaan Accessories	270.063.710	277.736.860
- Persediaan Pipa pipa	93.067.100	111.321.060
- Persediaan Water Meter	124.410.000	148.656.000
- Persediaan Bahan Instalasi lainnya	24.514.415	8.067.415
Jumlah	833.078.625	1.110.460.535

7. ASET TETAP

31 Desember 2023

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	32.674.761.937	-	-	32.674.761.937
Instalasi Pompa	6.659.621.924	265.653.631	-	6.925.275.555
Instalasi Pengolahan	34.204.899.910	333.907.120	-	34.538.807.030
Instalasi Transmisi dan Distribusi	48.077.810.466	1.000.476.889	-	49.078.287.355
Bangunan	4.011.373.593	119.254.000	-	4.130.627.593
Peralatan & Perlengkapan	1.205.917.829	17.700.000	-	1.223.617.829
Kendaraan / Alat	1.981.456.765	-	-	1.981.456.765
Inventaris / Perabot	3.051.727.990	81.260.000	-	3.132.987.990
Jumlah	131.867.570.414	1.818.251.640	-	133.685.822.054
Akum. Penyusutan:				
Instalasi Pompa	5.436.973.596	244.085.880	-	5.681.059.476
Instalasi Pengolahan	11.620.655.863	1.515.356.307	-	13.136.012.170
Instalasi Transmisi dan Distribusi	24.208.854.358	4.013.439.395	-	28.222.293.753
Bangunan	1.566.987.031	100.118.949	-	1.667.105.980
Peralatan & Perlengkapan	1.142.975.168	53.149.687	-	1.196.124.855
Kendaraan / Alat	1.779.665.206	84.563.286	-	1.864.228.492
Inventaris / Perabot	2.927.268.139	201.005.575	-	3.128.273.714
Jumlah	48.683.379.361	6.211.719.079	-	54.895.098.440
Nilai Buku	83.184.191.053			78.790.723.614

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2022				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	9.499.061.937	23.175.700.000	-	32.674.761.937
Instalasi Pompa	6.253.128.924	406.493.000	-	6.659.621.924
Instalasi Pengolahan	11.306.871.100	22.898.028.810	-	34.204.899.910
Instalasi Transmisi dan Distribusi	24.771.816.545	23.305.993.921	-	48.077.810.466
Bangunan	3.038.998.323	972.375.270	-	4.011.373.593
Peralatan & Perlengkapan	1.171.342.833	34.574.996	-	1.205.917.829
Kendaraan / Alat	1.765.050.765	216.406.000	-	1.981.456.765
Inventaris / Perabot	2.947.666.590	104.061.400	-	3.051.727.990
Jumlah	60.753.937.017	71.113.633.397	-	131.867.570.414
Akum. Penyusutan:				
Instalasi pompa	5.202.547.035	234.426.561	-	5.436.973.596
Instalasi pengolahan	10.233.097.928	1.387.557.935	-	11.620.655.863
Instalasi transmisi & distribusi	20.489.360.568	3.719.493.790	-	24.208.854.358
Bangunan/gedung	1.482.019.005	84.968.026	-	1.566.987.031
Peralatan & perlengkapan	1.080.048.364	62.926.804	-	1.142.975.168
Kendaraan/alat angkut	1.693.809.207	85.855.999	-	1.779.665.206
Inventaris / Perabot	2.676.547.664	250.720.475	-	2.927.268.139
Jumlah	42.857.429.771	5.825.949.590	-	48.683.379.361
Nilai Buku	17.896.507.246			83.184.191.053

8. ASET TIDAK BERWUJUD / BEBAN DITANGGUHKAN

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan aset tak berwujud masing masing sebesar Rp . 179.536.950 dan Rp. 136.950.000

9. UTANG USAHA

Terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- PT. Mahkota Jaya Raya	409.255.000	333.000.000
- Inkop Pamsi	11.828.000	-
- CV. Ecomoda Bestari TPI	73.942.000	73.942.000
- CV. Tirta Waimatan Jakarta	-	128.800.000
- PT. Bima Sakti Alterra Bali	19.321.493	18.901.080
- Toko Bintang Agency Tpi	9.351.500	17.853.000
- PT. Tirta Pilar Sejahtera Jakarta	256.500.000	-

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. <u>UTANG USAHA (lanjutan)</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- PT. CRI Fluid Systems Bekasi	116.882.448	-
- PT. Apases Batam	2.000.000	-
- Toko Citra Service Tanjungpinang	20.175.000	-
- Toko Jonson Ban Tanjungpinang	1.340.000	-
- Toko Maspion Tanjungpinang	38.398.900	-
- Toko Pelita Tanjungpinang	5.175.000	-
- Toko Putra Jaya Tanjungpinang	33.462.400	-
- Toko Seri Lancar Tanjungpinang	16.300.000	-
- Toko Tunas Harapan Tanjungpinang	11.000.000	-
- Toko Baju Dlavonex Tanjungpinang	465.000	-
- Toko Baju Citra Abadi Jaya Tanjungpinang	670.000	-
- Toko Emas Cantik New Tanjungpinang	11.450.000	-
- Toko Pojok 8 Tokopedia (Online)	300.000	-
Jumlah	<u>1.037.816.741</u>	<u>572.496.080</u>

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DI BAYAR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Terdiri dari :		
- Tunjangan Yang Masih Harus dibayar	97.493.000	102.484.000
- Lembur Yang Masih Harus dibayar	170.722.768	145.546.697
- Biaya Yang Masih Harus dibayar lainnya	28.106.380	89.491.768
Jumlah	<u>296.322.148</u>	<u>337.522.465</u>

11. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kepri adalah anggota PERPAMSI (Persatuan Perusahaan Air Minum Indonesia), oleh karena itu dalam hal asuransi dana pensiun mengikuti program dana pensiun PERPAMSI yang di kelola oleh Yayasan Dana Pensiun PERPAMSI (DAPENMA PAMSI), Sesuai dengan surat DAPENMA PAMSI No: 4387/DP.06/XII/2023, tetang kewajiban asuransi perusahaan kepada karyawannya, dinyatakan kewajiban aktuarial imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 884.231.921,- dan 2022 Rp. 1.256.066.667,-

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. MODAL DASAR	2023	2022
Terdiri dari :		
Modal Dasar	632.442.832	632.442.832
Modal Yang Ditarik kembali oleh Pemda Tkt. I Riau Kendaraan Roda 4 & 2	(4.706.099)	(4.706.099)
Jumlah	627.736.733	627.736.733

Penarikan kembali beberapa kendaraan roda empat dan roda dua oleh Pemda Tingkat I Riau sebesar Rp 4.706.098,00 terjadi dalam tahun 1983 sehingga mengurangi modal dasar sebagaimana tercantum dalam Perda No 2 tahun 1998.

13. KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN

Jumlah tersebut merupakan nilai penyertaan modal pemerintah yang belum ditetapkan statusnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 atas penyerahan pengelolaan aset proyek dari Kementerian PU Dirjen Cipta Karya, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Kekayaan Pemda yang dipisahkan-Pemprov	4.417.176.400	4.417.176.400
- Kekayaan pemda yang dipisahkan-Pemkab	1.682.138.710	1.682.138.710
- Tambahan penyertaan modal Pemprov	6.820.649.969	6.820.649.969
- Tambahan penyertaan modal Pemprov (Atas Penghapusan Hutang RDA)	22.334.448.921	22.334.448.921
- Tambahan penyertaan modal pemprov kepri (Atas Penambahan Aset Tetap)	68.945.676.816	68.945.676.816
Jumlah Uang Titipan	104.200.090.816	104.200.090.816

Penyertaan Eks Pemerintah Pusat	2023	2022
- Modal Pemda Dati II Kab Kepulauan Riau	1.682.138.710	1.682.138.710
- Penyertaan Modal Pemprov Kepri	4.417.176.400	4.417.176.400
- Tambahan Penyertaan Modal (Bahan Instalasi)	553.166.860	553.166.860
- Tambahan dari cabang Tanjung Uban	2.184.249.312	2.184.249.312
- Tambahan dari cabang Kijang	4.083.233.797	4.083.233.797
- Tambahan penyertaan modal Pemprov	68.945.676.816	68.945.676.816
- Tambahan penyertaan modal Pemprov	22.334.448.921	22.334.448.921
Jumlah penyertaan eks Pemerintah Pusat	104.200.090.816	104.200.090.816

Penambahan penyertaan Modal Non Kas dari Pemerintah Pusat melalui Pemprov Kepri kepada Perumda Air Minum Tirta Kepri tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 22.334.448.921,- berdasarkan penerbitan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) Nomor : 13130/SP2D/1.20.06.02/2016 dan SPM (Surat Perintah Membayar) Nomor : 0510/SPM/LS-LN/PPKD/XII/2016.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN PEMDA YANG BELUM DITETAPKAN

Jumlah tersebut merupakan penyertaan Pemda yang belum ditetapkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Subsidi Pemda TK I Riau dengan Pemerintah Pusat	564.033.700	564.033.700
- Subsidi Silang antar PDAM	131.580.000	131.580.000
Jumlah	695.613.700	695.613.700

Subsidi Pemda Tk I Riau merupakan subsidi Pemda Tk I Riau dan pemerintah pusat (APBN) yang masih belum ditetapkan statusnya berupa bahan kimia dan instalasi lainnya sampai dengan 31 Des 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Bahan Kimia		
- Dipda tahun anggaran 1980/1981	46.500.000	46.500.000
- Dipda tahun anggaran 1980/1981	70.000.000	70.000.000
- Instalasi Listrik		
- Dipda tahun anggaran 1982/1983	60.000.000	60.000.000
- Instalasi Perpompan		
- Dipda tahun anggaran 1983/1984	56.000.000	56.000.000
- Pengadaan dan Pemasangan Pipa Trans dan Distribusi		
- Dipda tahun anggaran 1984/1985	71.588.700	71.588.700
- Instalasi Perluasan Jaringan Pipa		
- Dipda tahun anggaran 1984/1985	71.955.000	71.955.000
- Pengadaan dan pemasangan Jaringan Pipa Distribusi		
- Dipda tahun anggaran 1986/1987	71.079.000	71.079.000
- Pembuatan tanggul pada instalasi penjernihan S. Pulau		
- Dipda tahun anggaran 1989/1990	116.320.000	116.320.000
- Pengadaan dan Pemasangan Pipa Distribusi		
- Dipda tahun anggaran 1990/1991	591.000	591.000
Jumlah	564.033.700	564.033.700

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. <u>HIBAH</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Terdiri dari :		
- Modal Hibah Pemda Tk II Kepri	250.000.000	250.000.000
- Modal Hibah Bantuan PPAB Pemda Tk II Kepri	49.326.000	49.326.000
- Modal Hibah Pemprov Kepri	2.500.000.000	2.500.000.000
- Modal Tanah	9.374.808.175	9.374.808.175
- Modal Hibah Pihak ke - 3		
PT. Sinar Bodhy Cipta	727.138.739	727.138.739
PT. Data Jaya Sakti	105.894.013	105.894.013
PT. Duta Perumahan Inti Sakti	6.737.500	6.737.500
- Modal Hibah Perum Perumnas	2.766.525.387	2.766.525.387
Jumlah	15.780.429.814	15.780.429.814
16. <u>LABA (RUGI) DITAHAN DAN PERIODE BERJALAN</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Terdiri dari :		
- Laba Ditahan	(26.772.305.949)	(23.588.522.917)
- Penyesuaian Laba Ditahan	371.834.746	1.165.841.442
- Saldo Laba (Rugi) Berjalan	(2.249.059.197)	(4.349.624.474)
Jumlah	(28.649.530.400)	(26.772.305.949)
- Akumulasi kerugian sampai dengan tahun 2013	(16.403.957.141)	(16.403.957.141)
- Koreksi bunga pinjaman RDA tahun 2012 dan 2013	(3.632.987.058)	(3.632.987.058)
- Akumulasi Laba (Rugi) tahun 2014	(2.937.775.571)	(2.937.775.571)
- Laba tahun 2014	934.127.594	934.127.594
- Rugi tahun 2015 dan 2020	(3.815.946.150)	(3.815.946.150)
- Laba Tahun 2020	2.276.059.834	2.276.059.834
- Rugi tahun 2021	(8.044.425)	(8.044.425)
- Koreksi laba ditahan	1.537.676.188	1.165.841.442
- Rugi tahun 2022	(4.349.624.474)	(4.349.624.474)
- Rugi tahun 2023	(2.249.059.197)	-
Jumlah	(28.649.530.400)	(26.772.305.949)
17. <u>PENDAPATAN PENJUALAN AIR</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Terdiri dari :		
- Harga Air	26.575.154.950	25.115.906.650
- Dana Meter	2.778.090.000	2.717.425.000
- Administrasi	413.992.500	405.408.000
Jumlah	29.767.237.450	28.238.739.650

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN NON AIR	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Terdiri dari :		
- Pendapatan Sambungan Baru	1.059.954.149	1.347.871.282
- Pendapatan Denda	847.633.000	859.380.000
- Pendapatan Penyambungan Kembali	151.600.000	139.000.000
- Pendapatan Penggantian Meter Rusak	24.090.000	21.450.000
- Pendapatan Pemeriksaan Instalasi Pelanggan	350.000	300.000
- Jaminan langganan	102.050.000	129.100.000
- Pendapatan denda pelanggaran	23.402.500	20.460.000
- Pendapatan Non Air Lainnya	319.852.686	352.520.084
Jumlah Pendapatan Non Air	<u>2.528.932.335</u>	<u>2.870.081.366</u>
Jumlah Pendapatan	<u>32.296.169.785</u>	<u>31.108.821.016</u>

19. BEBAN OPERASIONAL	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Terdiri dari :		
- Beban Pegawai	13.355.419.564	14.465.513.217
- Beban Listrik	7.204.313.283	7.093.655.114
- Beban Pemakaian Bahan Kimia	1.893.460.800	1.946.261.750
- Beban Pemeliharaan	2.737.137.809	2.901.701.951
- Beban Operasional Lainnya	3.213.578.738	3.311.503.107
- Beban Penyusutan	6.211.719.079	5.825.949.590
Jumlah	<u>34.615.629.273</u>	<u>35.544.584.729</u>

Rincian dari beban operasional :

Beban Pegawai

- Beban Pegawai - Operasi Pengolahan Air	3.272.861.647	3.310.874.443
- Beban Pegawai - Operasi Transmisi dan Distribusi	1.910.516.171	1.835.413.496
- Beban Pegawai - Umum dan Administrasi	8.172.041.746	9.319.225.278
Jumlah	<u>13.355.419.564</u>	<u>14.465.513.217</u>

Beban Listrik

- Beban Listrik Produksi	7.142.993.009	7.014.061.132
- Beban Listrik - Operasi Transmisi dan Distribusi	61.320.274	79.593.982
Jumlah	<u>7.204.313.283</u>	<u>7.093.655.114</u>

Beban Pemakaian Bahan Kimia

- Beban Pemakaian Bahan Kimia	1.893.460.800	1.946.261.750
-------------------------------	---------------	---------------

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Pemeliharaan		
- Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	750.016.531	558.195.424
- Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	1.687.988.278	2.038.162.227
- Beban Pemeliharaan Umum dan Administrasi	299.133.000	305.344.300
Jumlah	<u>2.737.137.809</u>	<u>2.901.701.951</u>
Beban Operasional Lainnya		
- Beban Kantor	447.859.429	475.720.934
- Beban penyisihan Piutang	154.034.748	59.141.403
- Beban Operasional lainnya	2.611.684.561	2.776.640.770
Jumlah	<u>3.213.578.738</u>	<u>3.311.503.107</u>
Beban Penyusutan		
- Beban Penyusutan Pengolahan Air	1.759.442.188	1.621.984.496
- Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	4.013.439.394	3.719.493.790
- Beban Penyusutan Instalasi umum	438.837.497	484.471.303
Jumlah	<u>6.211.719.079</u>	<u>5.825.949.589</u>

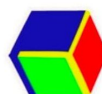
20. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional PDAM kurun waktu 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Jasa Giro	83.110.351	82.247.630
- Pendapatan Bunga Deposito	25.459.577	25.523.696
Jumlah	<u>108.569.928</u>	<u>107.771.326</u>
Beban Non Operasional		
- Beban Lain lain	(38.169.637)	(21.632.087)
Jumlah	<u>(38.169.637)</u>	<u>(21.632.087)</u>

**PT. PEMBANGUNAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER JANUARI - DESEMBER 2022**

ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas dan setara kas	97,604,911	Hutang Usaha	3,477,155,950
Piutang usaha	1,721,609,780	Hutang lain-lain	190,500,500
Piutang lain-lain	784,772,064	Hutang Pajak	1,517,602,165
Uang Muka		Jumlah Kewajiban Lancar	5,185,258,615
Beban dibayar dimuka	485,163,909		
Jumlah Aset Lancar	3,089,150,665	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
		Kewajiban Jangka Panjang	9,432,585,848
ASET TIDAK LANCAR		Jumlah Kewajiban	14,617,844,463
Investasi lain-lain	-		
Investasi pada perusahaan asosiasi	11,578,774,624	HAK MINORITAS	
Aset tetap - bersih	65,018,658	EKUITAS	
Aset pajak tangguhan	1,565,524,832	Modal Saham	14,000,000,000
Aset lain-lain	544,881,100	Retained Earnings	(12,134,831,081)
Jumlah Aset Tidak Lancar	13,754,199,214	Current Year Earnings	360,336,496
		Jumlah Ekuitas	2,225,505,415
JUMLAH ASET	<u>16,843,349,878</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>16,843,349,878</u>



**PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH
PT.PEMBANGUNAN KEPRI**

**PT. PEMBANGUNAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN LABA/RUGI
PER JANUARI - DESEMBER 2022**

PENDAPATAN	1,412,520,400
HARGA POKOK PENDAPATAN	(989,514,716)
LABA KOTOR	423,005,684
BEBAN USAHA	(673,134,304)
RUGI USAHA	(250,128,620)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Pendapatan bunga	-
Beban Administrasi Bank	-
Pendapatan lain-lain	610,465,116
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-
Beban lain-lain	-
Laba (rugi) selisih kurs	-
Jumlah Pendapatan dan Biaya lain-lain	610,465,116
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	360,336,496
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	
Tahun Berjalan	-
Tangguhan	-
LABA BERSIH	360,336,496
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	360,336,496

PT. PELABUHAN KEPRI
NERACA PER 31 DESEMBER 2022

ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Aset Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas dan Setara Kas	15.264.270.911	Beban yang masih harus dibayar	7.770.957
Piutang Usaha	-	Pendapatan diterima dimuka	-
Piutang Lain - lain	141.000.000	Pendapatan yang ditangguhkan	-
Biaya Dibayar Dimuka		Utang Pajak	-
Aset Lancar	15.405.270.911	Jumlah Kewajiban Lancar	7.770.957
Aset Tetap		Kewajiban Tidak Lancar	
Peralatan	836.622.275	Kewajiban Imbalan Paska Kerja	-
Akum. Peny. Perlatan	(607.909.392)	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	-
Kapal MV. Lintas Kepri	23.303.490.000		
Akum. Peny. Kapal MV. Lintas Kepri	(2.039.055.375)		
Aset Tidak Lancar	21.493.147.508	JUMLAH KEWAJIBAN	7.770.957
Aset Lainnya		EKUITAS	
Aset tak berwujud	1.701.282.000	Penyertaan Modal dari Pemprov Kepri	25.000.000.000
		Pemprov Kepri (Kapal MV. Lintas Kepri)	23.303.490.000
		Koperasi Amanah Tuah Bintang	25.000.000
		Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	(1.596.801.365)
		Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	(3.429.142.547)
Akumulasi Amortisasi	(262.975.350)	Laba (Rugi) Berjalan	(4.354.163.035)
		Penyetoran Pend. Atas Pengoperasian Kapal Th. 2020 sd Mar 2021	(619.428.940)
Nilai Buku	1.438.306.650	Jumlah Ekuitas	38.328.954.113
JUMLAH ASET	38.336.725.069	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	38.336.725.070

PT. PELABUHAN KEPRI
LABA/(RUGI) PER 31 DESEMBER 2022

PENDAPATAN

1.	Pendapatan atas Pengelolaan Kapal MV Lintas Kepri	2.762.394.309		
2.	Pendapatan Usaha Labuh Jangkar Kabil Selat Riau	121.811.000		
3.	Pendapatan Usaha Pengelolaan Kawasan Labuh Jangkar di Tanjung Berakit	130.000.000		
4.	Pendapatan atas Pengelolaan Pelabuhan Kuala Riau	29.197.183		
5.	Pendapatan atas Pengelolaan Kota Segara	106.947.576		
6.	Pendapatan atas Kerjasama Jasa Pelayanan Kargo	3.195.000		
7.	Pendapatan Bunga Bank	21.046.819		
8.	Pendapatan Deposito	274.399.836	+	
JUMLAH PENDAPATAN				3.448.991.723

BEBAN

1.	Beban Usaha			
a	Kegiatan atas Pengelolaan Kapal MV Lintas Kepri	3.374.100.258,58		
b	Kegiatan Usaha Pengelolaan Kawasan Labuh Jangkar di Tanjung Berakit	44.690.000,00		
c	Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Kuala Riau	20.958.032,00		
d	Kegiatan Pengelolaan Kota Segara	32.840.300,00	+	
Jumlah Beban Usaha				3.472.588.591
2.	Beban Administrasi dan Umum			
a	Beban Gaji Pegawai & Tunjangan	1.877.838.276		
b	Beban Komisaris	84.000.000		
c	Beban Bahan	203.689.198		
d	Beban Pemeliharaan	190.208.660		
e	Beban Sewa	190.250.000		
f	Beban Administrasi	150.526.502		
g	Beban Umum	304.259.731		
h	Beban Administrasi Bank	12.768.252	+	
Jumlah Beban Administrasi dan Umum				3.013.540.619
3.	Penyetoran Pendapatan Atas Pengoperasian Kapal MV. Lintas Kepri 2020 sd. Mar 2021			619.428.940
4.	Beban Penyusutan dan Amortisasi			1.317.025.548 +
JUMLAH BEBAN				8.422.583.698
LABA/ (RUGI)				(4.973.591.975)

PT. PELABUHAN KEPRI
ARUS KAS PER 31 DESEMBER 2022

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pendapatan usaha	3,153,545,068.00
Pendapatan non Usaha (bunga bank dan bunga deposito)	295,446,654.85
Jumlah Pendapatan	3,448,991,722.85
Beban usaha	-
Beban non usaha	6,486,129,209.92
Jumlah Beban	6,486,129,209.92
Laba / (rugi) berjalan	(3,037,137,487.07)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba tahun berjalan menjadi arus kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:	-
Penyusutan aset tetap	(1,317,025,548.33)
Penyesuaian saldo laba	619,428,940.00
Penyesuaian atas mutasi saldo laporan neraca	-
Piutang usaha pihak ketiga	-
Piutang lain-lain	141,000,000.00
Pendapatan yang ditangguhkan	-
Beban yang masih harus dibayar	7,770,957.00
Utang Pajak	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(3,585,963,138.40)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Penambahan aset tetap	71,970,000.00
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	71,970,000.00

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penambahan ekuitas lainnya	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas Pendanaan	-

PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(3,841,765,471.000)
KAS DAN BANK AWAL	19,106,036,382.00
KAS DAN BANK AKHIR	15,264,270,911.00

PT. PELABUHAN KEPRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

URAIAN	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
saldo per 1 Nopember 2014	25.000.000.000	-	-	-	25.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(467.795.905)	(467.795.905)
Saldo per 31 Desember 2014	25.000.000.000	-	-	(467.795.905)	24.532.204.095
Koreksi Saldo Awal atas Modal	25.000.000	-	-	910.644	25.910.644
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(1.419.790.368)	(1.419.790.368)
Saldo per 31 Desember 2015	25.025.000.000	-	-	(1.886.675.629)	23.138.324.371
Koreksi Saldo Awal atas Modal	-	-	-	94.086.108	94.086.108
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(817.800.788)	(817.800.788)
Saldo per 31 Desember 2016	25.025.000.000	-	-	(2.610.390.309)	22.414.609.691
Koreksi Saldo Awal atas Modal	-	-	-	(12.037)	(12.037)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(206.496.204)	(206.496.204)
Saldo per 31 Desember 2017	25.025.000.000	-	-	(2.816.898.550)	22.208.101.450
Koreksi Saldo Awal atas Modal	-	-	-	87.000.067	87.000.067
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	1.089.597.371	1.089.597.371
Saldo per 31 Desember 2018	25.025.000.000	-	-	(1.640.301.112)	23.384.698.888
Koreksi Saldo Awal atas Modal	-	-	-	282.012.312	282.012.312
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	1.970.802.783	1.970.802.783
Saldo per 31 Desember 2019	25.025.000.000	-	-	612.513.984	25.637.513.984
Koreksi Saldo Awal atas Modal	-	-	-	(38.210.045)	(38.210.045)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(167.044.341)	(167.044.341)
Saldo per 31 Desember 2020	-	-	-	407.259.598	25.432.259.598
Koreksi Saldo Awal atas Modal	-	-	-	(1.016.000)	(1.016.000)
Penambahan ekuitas lainnya			23.303.490.000	-	23.303.490.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-		(2.003.044.962)	(2.003.044.962)
Saldo per 31 Desember 2021	-	-	23.303.490.000	(1.596.801.364)	46.731.688.636
Koreksi Saldo Awal atas Modal				(3.429.142.547)	(3.429.142.547)
				7.770.957	7.770.957
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(4.973.591.975)	(4.973.591.975)
Saldo per 31 Desember 2022	-	-	-	(9.991.764.929)	38.336.725.071

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT

PERUMDA AIR MINUM KEPRI PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Neraca Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1
Laporan Laba (Rugi) Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	4
Catatan atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	5 - 17



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KEPRI**

Jl. MT.Haryono No.87, Tanjungpinang - Kepulauan Riau
Telp.(0771) 21574, Fax. (0771) 21366 Email: perumda@tirtakepri.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mamat, S. Sos
Alamat kantor : Jl. M.T. Haryono No.87, Tanjungpinang-Kepulauan Riau
Alamat Domisili / Sesuai KTP : Jl. Permaisuri RT.003 RW.002 Kelurahan Tanjung Uban Selatan,
Kecamatan Bintan Utara, Provinsi Kepulauan Riau
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Kepri;
2. Laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Kepri telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Kepri telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Kepri tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PERUMDA Air Minum Tirta Kepri.

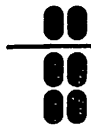
Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpinang, 13 Maret 2023

Hormat Kami,
Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kepri



MAMAT, S. Sos
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

HARYONO, JUNIANTO & ASMORO

No. Izin : 856/KM.1/2017

No. : 00026/2.1132/AU.2/11/1310-1/1/III/2023

Kepada Yth.

Dewan Pengurus dan Pengawas

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)

AIR MINUM TIRTA KEPRI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA KEPRI** ("Perusahaan"), yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA KEPRI** tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan Nomor : 00043/3.0260/AU.2/05/0785-3/1/V/2022, yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut, yang diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

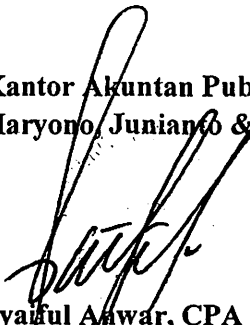
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
Haryono, Junianto & Asmoro


Syaiful Awwar, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP.1310



13 Maret 2023

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN LABA (RUGI)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
Pendapatan Operasional	2g		
Pendapatan Penjualan Air	17	28.238.739.650	28.697.469.500
Pendapatan Non Air	18	2.870.081.366	2.435.223.840
Jumlah Pendapatan Operasional		31.108.821.016	31.132.693.340
Beban Operasional	2g, 19		
Beban Operasional		29.718.635.139	29.293.241.383
Beban Penyusutan dan Amortisasi		5.825.949.590	1.971.146.928
Jumlah Harga Pokok Penjualan		35.544.584.729	31.264.388.311
Laba Kotor Operasional		(4.435.763.713)	(131.694.971)
Pendapatan (beban) Non Operasional	2g, 20		
Pendapatan Non Operasional		107.771.326	134.253.299
Beban Non Operasional		(21.632.087)	(10.602.753)
Jumlah Pendapatan Non Operasional		86.139.239	123.650.546
Laba Usaha Sebelum Pajak		(4.349.624.474)	(8.044.425)
PPH Badan		-	-
Laba Bersih		(4.349.624.474)	(8.044.425)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
NERACA**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b, 3.	5.987.482.453	7.642.997.035
Piutang Usaha Bersih	2c, 4.	6.119.191.423	5.960.538.476
Piutang Lain - lain	2f, 5.	159.374.862	113.724.862
Persediaan	2d, 6.	1.110.460.535	848.313.675
Jumlah Aset Lancar		13.376.509.273	14.565.574.048
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2c, 7	131.867.570.414	60.753.937.017
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(48.683.379.361)	(42.857.429.771)
Aset Tidak Berwujud/beban ditangguhkan	2h, 8	136.950.000	43.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		83.321.141.053	17.940.107.246
JUMLAH ASET		96.697.650.326	32.505.681.295
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	9	572.496.080	880.917.000
Beban Yang Masih Harus Dibayar	8	337.522.465	359.548.209
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		910.018.545	1.240.465.209
Liabilitas Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	11	1.256.066.667	2.495.544.756
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.256.066.667	2.495.544.756
Jumlah Liabilitas		2.166.085.212	3.736.009.965
Ekuitas			
Modal Dasar	12	121.303.871.063	52.358.194.247
Laba (Rugi) Ditahan	16	(22.422.681.475)	(23.580.478.492)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	16	(4.349.624.474)	(8.044.425)
Jumlah Ekuitas		94.531.565.114	28.769.671.330
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		96.697.650.326	32.505.681.295

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Kekayaan Asal Dana Pembangunan Daerah	Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	Hibah	Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	Saldo Laba Ditahan (Akumulasi Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2020	627.736.733	35.254.414.000	15.780.429.814	695.613.700	(23.580.478.492)	28.777.715.755
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun 2021	-	-	-	-	(8.044.425)	(8.044.425)
Saldo per 31 Desember 2021	627.736.733	35.254.414.000	15.780.429.814	695.613.700	(23.588.522.917)	28.769.671.330
Penambahan Modal Berupa Aset	-	-	-	-	68.945.676.816	68.945.676.816
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	1.165.841.442	1.165.841.442
Rugi Tahun Berjalan 2022	-	-	-	-	(4.349.624.474)	(4.349.624.474)
Saldo per 31 Desember 2022	627.736.733	35.254.414.000	15.780.429.814	695.613.700	42.173.370.868	94.531.565.114

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Rugi Bersih	(4.349.624.474)	(8.044.425)
Ditambah Transaksi Non Kas		
- Beban Penyisihan Piutang	59.141.403	179.530.400
- Beban Penyusutan Aset Tetap	5.825.949.590	1.971.146.929
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.535.466.519	2.142.632.904
Penurunan/(Kenaikan) dalam Asset Lancar		
- Penurunan/(Kenaikan) Piutang Usaha	(217.794.350)	(929.768.750)
- Penurunan/(Kenaikan) Piutang Lain lain	(45.650.000)	9.550.000
- Penurunan/(Kenaikan) Persediaan	(262.146.860)	(115.303.495)
Jumlah (Kenaikan) / Penurunan dalam Asset Lancar	(525.591.210)	(1.035.522.245)
Kenaikan / (Penurunan) dalam Kewajiban Jangka Pendek		
- Kenaikan / (Penurunan) Utang Usaha	(308.420.920)	471.375.000
- Kenaikan / (Penurunan) Beban Yang masih Harus Dibayar	(22.025.744)	339.738
- Kenaikan / (Penurunan) Utang Imbalan Pasca Kerja	(1.239.478.089)	(39.445.642)
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) dlm Kewajiban Jangka Pendek	(1.569.924.753)	432.269.096
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(560.049.444)	1.539.379.755
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Kenaikan / (Penurunan) Asset Tetap		
- Pembelian Instalasi Pompa dan Pengolahan	(576.584.440)	(375.433.000)
- Pembelian Instalasi Transmisi dan Distribusi	(997.379.070)	(848.886.036)
- Pembelian Peralatan Perlengkapan	(34.574.996)	(11.215.000)
- Pembelian Kendaraan / Alat Pengangkutan	(216.406.000)	-
- Penambahan Bangunan	(238.950.675)	(94.921.000)
- Aset tidak berwujud/beban ditangguhkan	(93.350.000)	(43.600.000)
- Pembelian Inventaris / Perabot Kantor	(104.061.400)	(169.605.800)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.261.306.581)	(1.543.660.836)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
- Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas	1.165.841.442	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.165.841.442	-
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(1.655.514.582)	(4.281.082)
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	7.642.997.035	7.647.278.117
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIT TAHUN	5.987.482.453	7.642.997.035

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang berkantor pusat di Tanjungpinang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 1976 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Dati I Riau Nomor 2 Tahun 1988 sebagai salah satu unit dari Perumda Air Minum Provinsi Riau. Sesuai dengan Peraturan Daerah No. 7 Tahun 1976 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Propinsi Dati II Riau tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perumda Air Minum Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air bersih dan air minum yang memenuhi standar kesehatan bagi masyarakat.

Anggaran Dasar Perusahaan yang terdapat di Akta Pendirian tersebut telah mengalami perubahan yang dinyatakan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 3 Tahun 2020, yang menyatakan perubahan bentuk hukum dari perusahaan umum Daerah menjadi perusahaan perseroan Daerah.

b. Susunan Pengurus

Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Kepri Kepulauan Riau ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 01 Tahun 2018 Tanggal 12 September 2018 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Kepri Kepulauan Riau Periode 2018 - 2022.

Direktur Perumda Air Minum Tirta Kepri Kepulauan Riau di tetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 01 Tahun 2020 Tanggal 11 Oktober 2020 Tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kepri Periode 2020 - 2024. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau, pengangkatan Direktur dilakukan setelah melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan.

Susunan Pengurus Perumda Air Minum Tirta Kerpi Kepulauan Riau tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas : -

Direktur : Mamat, S.Sos

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2022 dan 2021 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Mata uang pelaporan yang di gunakan entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah di gunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

a. Periode Pembukuan

Periode pembukuan (Accounting period) adalah tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Desember.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup Kas, simpanan yang sewaktu - waktu bisa di cairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Asset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jangka tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang di bentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

d. Persediaan

Persediaan yang dimiliki Perumda Air Minum terdiri dari Persediaan Bahan Instalasi dan Persediaan Bahan Kimia yang perhitungannya dilaksanakan secara pencatatan berlanjut (perpetual method) dan dicatat menurut harga perolehan dengan penilaian masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Metode pencatatan terhadap persediaan bahan operasi menggunakan metode Physical Inventory Method, sedangkan persediaan bahan instalasi dan persediaan suku cadang menggunakan metode Perpetual Method.

Biaya persediaan bahan operasi (kimia, bahan instalasi, bahan operasional lain maupun ATK) menggunakan rumus biaya dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau First In First Out (FIFO).

Alokasi persediaan ke aset tetap yang diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut dan menambahkan nilai aset hanya jika memenuhi kondisi sebagai berikut :

- a. Memperpanjang umur ekonomis
- b. Meningkatkan kapasitas, mutu, atau
- c. Meningkatkan standar kinerja

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai persediaan, misalnya karena rusak atau usang. Persediaan yang menurun nilainya diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "kerugian penurunan nilai persediaan".

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya - biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan di mulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap di hapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk di kapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
Inventaris Kantor	4
Kendaraan	5
Saluran Induk	20
Saluran Sekunder	20
Saluran Rumah	5
Peralatan Pengolahan	15
Bangunan Pengolahan	20
Peralatan Produksi Lainnya	20

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

f Pengakuan Pendapatan

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume. Pendapatan penjualan air diakui pada saat water meter pelanggan dibaca, untuk menilai volume pemakaian air oleh pelanggan, selanjutnya volume air dikalikan dengan tarif yang berlaku menjadi pendapatan Perumda Air Minum.

- 1) Kemungkinan Perumda Air Minum akan memperoleh manfaat ekonomis masa yang akan datang dari aset tersebut.
- 2) Biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan anda!.

Aset dapat diidentifikasi sebagai Aset Tidak Berwujud jika :

Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah/terbagi dari perusahaan dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari perusahaan atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud diukur sebesar biaya perolehannya, yang meliputi harga beli, bea impor dan pajak yang tidak dapat dikreditkan, serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam rangka mempersiapkan aset sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuan manajemen.

g Pengakuan Beban

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi dan bukan pada saat terjadinya pembayaran. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

h Beban Ditangguhkan

Biaya praoperasional dan biaya-biaya lain yang sejenis dan memberikan manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun.

Aset Tidak Berwujud yang tidak dapat diestimasi umur manfaatnya, maka umur manfaatnya dianggap 10 tahun

i Bunga Pinjaman Jangka Panjang

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai proyek konstruksi dibukukan sebagai penambahan biaya konstruksi selama masa pembangunan sampai proyek tersebut dinyatakan selesai dan beroperasi. Setelah masa konstruksi selesai, bunga pinjaman dibebankan sebagai biaya tahun berjalan dalam kelompok biaya umum.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Kas Besar	74.831.400	72.095.520
- Kas kecil	3.750.000	3.750.000
- BRI TPI	3.571.852.429	5.120.043.088
- BPR Duta Kepri 01.8.0000031.6	85.845.854	286.800.178
- BNI Tpi	369.124.535	309.514.353
- Bank Mandiri TPI	218.813.287	411.360.817
- Bank Muamalat	82.147.486	79.161.566
- Bank Riau kepri	66.591.711	63.903.535
- BPR Duta Kepri 01.8.000003.0	55.922.226	43.383.736
- Bank Mandiri Tg. Uban	16.402.475	16.938.307
- Bank Riau kepri Syariah	367.240.214	159.962.099
- BRI KC Kijang	2.768.016	3.206.016
- BNI Kc. Tg. Uban	2.192.820	2.877.820
- Bank Mega Tpi	-	-

Jumlah

4.917.482.453 6.572.997.035

Deposito

- Deposito BRI	300.000.000	300.000.000
- Deposito BPR Duta Kepri	300.000.000	300.000.000
- Deposito Bank Muamalat	200.000.000	200.000.000
- Deposito Bank Mandiri	170.000.000	170.000.000
- Deposito BPR Bestari	-	-
- Deposito Bank Riau	100.000.000	100.000.000

Jumlah

1.070.000.000 1.070.000.000

Jumlah

5.987.482.453 7.642.997.035

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Terdiri dari :

- Piutang Air	8.106.510.016	7.888.715.666
- Penyisihan Piutang	(1.987.318.593)	(1.928.177.190)

Jumlah

6.119.191.423 5.960.538.476

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

2022

2021

Rincian Piutang Air adalah sebagai berikut :

Piutang Usaha Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

- Piutang Pelanggan Rek.RT	4.958.902.216	4.862.979.466
- Piutang Pelanggan NK	1.977.294.300	1.951.956.200
- Piutang Pelanggan Rek.IP	586.564.700	556.522.250
- Piutang Pelanggan NB	268.637.200	233.130.050
- Piutang Rek.Pelanggan Golongan Khusus	177.444.000	156.707.100
- Piutang Pelanggan Sosial-Khusus	118.075.600	109.358.350
- Piutang Pelanggan Sosial-Umum	16.841.400	15.228.150
- Piutang Pelanggan Industri	2.750.600	2.834.100

Jumlah

8.106.510.016

7.888.715.666

Rincian Penyisihan Piutang adalah sebagai berikut :

Piutang Usaha Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

- Piutang Pelanggan Rek.RT	1.209.641.547	1.186.891.188
- Piutang Pelanggan Rek.IP	218.006.547	206.766.567
- Piutang Pelanggan NK	377.729.121	373.214.025
- Piutang Rek.Pelanggan Gol Khusus	124.885.087	110.300.904
- Piutang Pelanggan NB	30.893.278	26.817.727
- Piutang Pelanggan Sosial-Khusus	21.206.378	19.669.922
- Piutang Pelanggan Sosial-Umum	4.688.085	4.240.532
- Piutang Pelanggan Industri	268.550	276.325

Jumlah

1.987.318.593

1.928.177.190

5. PIUTANG LAIN LAIN

2022

2021

Terdiri dari :

- Piutang Karyawan	137.500.000	91.850.000
- Piutang Pendapatan Bunga Deposito	14.217.100	14.217.100
- Piutang atas SL Dinas	7.467.762	7.467.762
- Piutang Jaminan Langganan	190.000	190.000
- Piutang Lain-lain	-	-

Jumlah

159.374.862

113.724.862

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

2022

2021

Terdiri dari :

- Persediaan Bahan Kimia	564.679.200	287.586.750
- Persediaan Accessories	277.736.860	269.314.610
- Persediaan Pipa pipa	111.321.060	100.819.400
- Persediaan Water Meter	148.656.000	171.490.000
- Persediaan Bahan Instalasi lainnya	8.067.415	19.102.915

Jumlah

1.110.460.535

848.313.675

7. ASET TETAP

31 Desember 2022

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	9.499.061.937	23.175.700.000	-	32.674.761.937
Instalasi Pompa	6.253.128.924	406.493.000	-	6.659.621.924
Instalasi Pengolahan	11.306.871.100	22.898.028.810	-	34.204.899.910
Instalasi Transmisi dan Distribusi	24.771.816.545	23.305.993.921	-	48.077.810.466
Bangunan	3.038.998.323	972.375.270	-	4.011.373.593
Peralatan & Perlengkapan	1.271.342.833	34.574.996	-	1.205.917.829
Kendaraan / Alat	1.765.050.765	216.406.000	-	1.981.456.765
Inventaris / Perabot	2.947.666.590	104.061.400	-	3.051.727.990
Jumlah	60.753.937.017	71.113.633.397	-	131.867.570.414
Akum. Penyusutan:				
Instalasi Pompa	5.202.547.035	234.426.561	-	5.436.973.596
Instalasi Pengolahan	10.233.097.928	1.387.557.935	-	11.620.655.863
Instalasi Transmisi dan Distribusi	20.489.360.568	3.719.493.790	-	24.208.854.358
Bangunan	1.482.019.005	84.968.026	-	1.566.987.031
Peralatan & Perlengkapan	1.080.048.364	62.926.804	-	1.142.975.168
Kendaraan / Alat	1.693.809.207	85.855.999	-	1.779.665.206
Inventaris / Perabot	2.676.547.664	250.720.475	-	2.927.268.139
Jumlah	42.857.429.771	5.825.949.590	-	48.683.379.361
Nilai Buku	17.896.507.246			83.184.191.053

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2021				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	9.499.061.937	-	-	9.499.061.937
Instalasi Pompa	5.948.028.924	305.100.000	-	6.253.128.924
Instalasi Pengolahan	11.236.538.100	70.333.000	-	11.306.871.100
Instalasi Transmisi dan Distribusi	23.922.930.509	848.886.036	-	24.771.816.545
Bangunan	2.944.077.323	94.921.000	-	3.038.998.323
Peralatan & Perlengkapan	1.160.127.833	11.215.000	-	1.171.342.833
Kendaraan / Alat	1.765.050.765	-	-	1.765.050.765
Inventaris / Perabot	2.778.060.790	169.605.800	-	2.947.666.590
Jumlah	59.253.876.181	1.500.060.836	-	60.753.937.017
Akum. Penyusutan:				
Instalasi sumber	4.716.399.310	486.147.725	-	5.202.547.035
Instalasi pompa	5.010.237.064	5.222.860.864	-	10.233.097.928
Instalasi pengolahan	17.662.919.487	2.826.441.081	-	20.489.360.568
Instalasi transmisi & distribusi	1.343.656.233	138.362.772	-	1.482.019.005
Bangunan/gedung	816.444.774	263.603.590	-	1.080.048.364
Peralatan & perlengkapan	1.386.292.146	307.517.061	-	1.693.809.207
Kendaraan/alat angkut	1.906.330.583	770.217.081	-	2.676.547.664
Jumlah	32.842.279.597	10.015.150.174	-	42.857.429.771
Nilai Buku	26.411.596.584			17.896.507.246

8. ASET TIDAK BERWUJUD / BEBAN DITANGGUHKAN

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan aset tak berwujud masing masing sebesar Rp. 136.950.000 dan Rp. 43.600.000

9. UTANG USAHA

Terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- PT. Mahkota Jaya Raya	333.000.000	458.975.000
- Inkop Pamsi	-	348.000.000
- CV. Ecomoda Bestari TPI	73.942.000	73.942.000
- CV. Tirta Waimatan Jakarta	128.800.000	-
- PT. Bima Sakti Alterra Bali	18.901.080	-
- Toko Bintang Agency Tpi	17.853.000	-
Jumlah	572.496.080	880.917.000

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DI BAYAR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Terdiri dari :		
- Tunjangan Yang Masih Harus dibayar	102.484.000	107.922.500
- Lembur Yang Masih Harus dibayar	145.546.697	143.383.314
- Biaya Yang Masih Harus dibayar lainnya	89.491.768	108.242.395
Jumlah	337.522.465	359.548.209

11. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kepri adalah anggota PERPAMSI (Persatuan Perusahaan Air Minum Indonesia), oleh karena itu dalam hal asuransi dana pensiun mengikuti program dana pensiun PERPAMSI yang di kelola oleh Yayasan Dana Pensiun PERPAMSI (DAPENMA PAMSI), Sesuai dengan surat DAPENMA PAMSI No: 3843/DP.06/XII/2022, tetang kewajiban asuransi perusahaan kepada karyawannya, dinyatakan kewajiban aktuarial imbalan pasca kerja per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 1.256.066.667,- dan 2021 Rp. 2.495.544.756,-

12. MODAL DASAR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Terdiri dari :		
Modal Dasar	632.442.832	632.442.832
Modal Yang Ditarik kembali oleh Pemda Tkt. I Riau	(4.706.099)	(4.706.099)
Kendaraan Roda 4 & 2		
Jumlah	627.736.733	627.736.733

Penarikan kembali beberapa kendaraan roda empat dan roda dua oleh Pemda Tingkat I Riau sebesar Rp 4.706.098,00 terjadi dalam tahun 1983 sehingga mengurangi modal dasar sebagaimana tercantum dalam Perda No 2 tahun 1998.

13. KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jumlah tersebut merupakan nilai penyertaan modal pemerintah yang belum ditetapkan statusnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 atas penyerahan pengelolaan aset proyek dari Kementerian PU Dirjen Cipta Karya, dengan rincian sebagai berikut :		
- Kekayaan Pemda yang dipisahkan-Pemprov	4.417.176.400	4.417.176.400
- Kekayaan pemda yang dipisahkan-Pemkab	1.682.138.710	1.682.138.710
- Tambahan penyertaan modal Pemprov	6.820.649.969	6.820.649.969
- Tambahan penyertaan modal Pemprov (Atas Penghapusan Hutang RDA)	22.334.448.921	22.334.448.921
- Tambahan penyertaan modal pemprov kepri (Atas Penambahan Aset Tetap)	68.945.676.816	-
Jumlah Uang Titipan	104.200.090.816	35.254.414.000

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN (lanjutan)

Penyertaan Eks Pemerintah Pusat	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Modal Pemda Dati II Kab Kepulauan Riau	1.682.138.710	1.682.138.710
- Penyertaan Modal Pemprov Kepri	4.417.176.400	4.417.176.400
- Tambahan Penyertaan Modal (Bahan Instalasi)	553.166.860	553.166.860
- Tambahan dari cabang Tanjung Uban	2.184.249.312	2.184.249.312
- Tambahan dari cabang Kijang	4.083.233.797	4.083.233.797
- Tambahan penyertaan modal Pemprov	68.945.676.816	-
- Tambahan penyertaan modal Pemprov	22.334.448.921	22.334.448.921
Jumlah penyertaan eks Pemerintah Pusat	104.200.090.816	35.254.414.000

Penambahan penyertaan Modal Non Kas dari Pemerintah Pusat melalui Pemprov Kepri kepada Perumda Air Minum Tirta Kepri tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 22.334.448.921,- berdasarkan penerbitan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) Nomor : 13130/SP2D/1.20.06.02/2016 dan SPM (Surat Perintah Membayar) Nomor : 0510/SPM/LS-LN/PPKD/XII/2016.

14. PENYERTAAN PEMDA YANG BELUM DITETAPKAN

Jumlah tersebut merupakan penyertaan Pemda yang belum ditetapkan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Subsidi Pemda TK I Riau dengan Pemerintah Pusat	564.033.700	564.033.700
- Subsidi Silang antar PDAM	131.580.000	131.580.000
Jumlah	695.613.700	695.613.700

Subsidi Pemda Tk I Riau merupakan subsidi Pemda Tk I Riau dan pemerintah pusat (APBN) yang masih belum ditetapkan statusnya berupa bahan kimia dan instalasi lainnya sampai dengan 31 Des 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Bahan Kimia		
- Dipda tahun anggaran 1980/1981	46.500.000	46.500.000
- Dipda tahun anggaran 1980/1981	70.000.000	70.000.000
- Instalasi Listrik		
- Dipda tahun anggaran 1982/1983	60.000.000	60.000.000
- Instalasi Perpompan		
- Dipda tahun anggaran 1983/1984	56.000.000	56.000.000
- Pengadaan dan Pemasangan Pipa Trans dan Distribusi		
- Dipda tahun anggaran 1984/1985	71.588.700	71.588.700
- Instalasi Perluasan Jaringan Pipa		
- Dipda tahun anggaran 1984/1985	71.955.000	71.955.000

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN PEMDA YANG BELUM DITETAPKAN
(lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Pengadaan dan pemasangan Jaringan Pipa Distribusi		
- Dipda tahun anggaran 1986/1987	71.079.000	71.079.000
- Pembuatan tanggul pada instalasi penjernihan S. Pulau		
- Dipda tahun anggaran 1989/1990	116.320.000	116.320.000
- Pengadaan dan Pemasangan Pipa Distribusi		
- Dipda tahun anggaran 1990/1991	591.000	591.000
Jumlah	564.033.700	564.033.700

15. HIBAH

Terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Modal Hibah Pemda Tk II Kepri	250.000.000	250.000.000
- Modal Hibah Bantuan PPAB Pemda Tk II Kepri	49.326.000	49.326.000
- Modal Hibah Pemprov Kepri	2.500.000.000	2.500.000.000
- Modal Tanah	9.374.808.175	9.374.808.175
- Modal Hibah Pihak ke - 3		
PT. Sinar Bodhy Cipta	727.138.739	727.138.739
PT. Data Jaya Sakti	105.894.013	105.894.013
PT. Duta Perumahan Inti Sakti	6.737.500	6.737.500
- Modal Hibah Perum Perumnas	2.766.525.387	2.766.525.387
Jumlah	15.780.429.814	15.780.429.814

16. LABA (RUGI) DITAHAN DAN PERIODE BERJALAN

Terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Laba Ditahan	(26.772.305.949)	(23.588.522.917)
- Penyesuaian Laba Ditahan	1.239.478.088	-
- Saldo Laba (Rugi) Berjalan	-	-
Jumlah	(25.532.827.861)	(23.588.522.917)
- Akumulasi kerugian sampai dengan tahun 2013	(16.403.957.141)	(16.403.957.141)
- Koreksi bunga pinjaman RDA tahun 2012 dan 2013	(3.632.987.058)	(3.632.987.058)
- Akumulasi Laba (Rugi) tahun 2014	(2.937.775.571)	(2.937.775.571)
- Laba tahun 2014	934.127.594	934.127.594
- Rugi tahun 2015 dan 2020	(3.815.946.150)	(3.815.946.150)
- Laba Tahun 2020	2.276.059.834	2.276.059.834
- Rugi tahun 2021	(8.044.425)	-
- Koreksi laba ditahan	1.165.841.442	-
- Rugi tahun 2022	(4.349.624.474)	(8.044.425)
Jumlah	(26.772.305.949)	(23.588.522.917)

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN PENJUALAN AIR

Terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Harga Air	25.115.906.650	25.637.755.500
- Dana Meter	2.717.425.000	2.662.460.000
- Administrasi	405.408.000	397.254.000
Jumlah	<u>28.238.739.650</u>	<u>28.697.469.500</u>

18. PENDAPATAN NON AIR

Terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Pendapatan Sambungan Baru	1.347.871.282	1.134.731.014
- Pendapatan Denda	859.380.000	762.938.250
- Pendapatan Penyambungan Kembali	139.000.000	73.600.000
- Pendapatan Penggantian Meter Rusak	21.450.000	14.850.000
- Pendapatan Pemeriksaan Instalasi Pelanggan	300.000	290.000
- Jaminan langganan	129.100.000	122.300.000
- Pendapatan denda pelanggaran	20.460.000	16.227.500
- Pendapatan Non Air Lainnya	352.520.084	310.287.076
Jumlah Pendapatan Non Air	<u>2.870.081.366</u>	<u>2.435.223.840</u>
Jumlah Pendapatan	<u>31.108.821.016</u>	<u>31.132.693.340</u>

19. BEBAN OPERASIONAL

Terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Beban Pegawai	14.465.513.217	14.005.941.338
- Beban Listrik	7.093.655.114	7.029.648.786
- Beban Pemakaian Bahan Kimia	1.946.261.750	1.692.677.250
- Beban Pemeliharaan	2.901.701.951	2.638.728.916
- Beban Operasional Lainnya	3.311.503.107	3.926.245.093
- Beban Penyusutan	5.825.949.590	1.971.146.928
Jumlah	<u>35.544.584.729</u>	<u>31.264.388.311</u>

Rincian dari beban operasional :

Beban Pegawai

- Beban Pegawai - Operasi Pengolahan Air	3.310.874.443	3.171.817.980
- Beban Pegawai - Operasi Transmisi dan Distribusi	1.835.413.496	2.020.007.946
- Beban Pegawai - Umum dan Administrasi	9.319.225.278	8.749.765.412
Jumlah	<u>14.465.513.217</u>	<u>13.941.591.338</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban Listrik		
- Beban Listrik Produksi	7.014.061.132	6.966.776.845
- Beban Listrik - Operasi Transmisi dan Distribusi	79.593.982	62.871.941
Jumlah	<u>7.093.655.114</u>	<u>7.029.648.786</u>
Beban Pemakaian Bahan Kimia		
- Beban Pemakaian Bahan Kimia	1.946.261.750	1.692.677.250
Beban Pemeliharaan		
- Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	558.195.424	548.876.450
- Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	2.038.162.227	1.830.851.666
- Beban Pemeliharaan Umum dan Administrasi	305.344.300	259.000.800
Jumlah	<u>2.901.701.951</u>	<u>2.638.728.916</u>
Beban Operasional Lainnya		
- Beban Kantor	475.720.934	283.282.224
- Beban penyisihan Piutang	59.141.403	159.055.014
- Beban Operasional lainnya	2.776.640.770	2.121.573.915
Jumlah	<u>3.311.503.107</u>	<u>2.563.911.153</u>
Beban Penyusutan		
- Beban Penyusutan Pengolahan Air	1.621.984.496	386.362.869
- Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	3.719.493.790	1.079.249.128
- Beban Penyusutan Instalasi umum	484.471.303	505.534.931
Jumlah	<u>5.825.949.589</u>	<u>1.971.146.928</u>

20. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional PDAM kurun waktu 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Jasa Giro	82.247.630	104.602.239
- Pendapatan Bunga Deposito	25.523.696	29.651.060
Jumlah	<u>107.771.326</u>	<u>134.253.299</u>
Beban Non Operasional		
- Beban Lain lain	(21.632.087)	(10.602.753)
Jumlah	<u>(21.632.087)</u>	<u>(10.602.753)</u>